

PENDAMPINGAN TEKNIK FOTOGRAFI DAN EDITING VIDEO UNTUK PRODUK KERAJINAN UNGGULAN DESA DUWET

Putri Elfa Mas`udia¹, Moechammad Sarosa², Nurul Hidayati³, Lis Diana Mustafa⁴, Waluyo⁵,
Mohammad Abdullah Anshori⁶

^{1,3,4}Program Studi Teknik Telekomunikasi, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang
²Program Studi Magister Terapan Teknik Elektro, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang
^{5,6}Program Studi Jaringan Telekomunikasi Digital, Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang
e-mail: putri.elfa@polinema.ac.id

Abstrak

Desa Duwet yang terletak di Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang merupakan salah satu mitra Politeknik Negeri Malang dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Di desa ini terdapat usaha kreatif yang bergerak di bidang pembuatan kerajinan bambu (besek), tusuk sate, dan aneka kue berbahan dasar pisang. Pendekatan promosi dan pemasaran telah dilakukan baik secara offline maupun online, dengan munculnya teknologi informasi digital. Namun demikian, berbagai tantangan yang dihadapi adalah foto produk yang kurang menarik, pencahayaan yang kurang, latar belakang yang sederhana, dan belum adanya video promosi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pemasaran digital produk unggulan Desa Duwet melalui pelatihan dan pendampingan teknik fotografi, pengeditan foto menggunakan aplikasi Snapseed, dan pengeditan video dengan menggunakan aplikasi Cap Cut. Sasaran pelatihan ditujukan untuk remaja dan anggota UMKM Desa Duwet. Pengabdian ini menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, pengabdian masyarakat ini telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan keahlian fotografi di antara para mitra dan meningkatkan hasil editing foto/video produk, yang dibuktikan dengan hasil foto dan video yang dihasilkan oleh para peserta. Berdasarkan hasil kuesioner, 88% peserta sangat senang dengan kegiatan PkM ini.

Kata kunci: Pelatihan, Fotografi, Editing Video, Snapseed, Cap Cut

Abstract

Duwet Village, located in Tumpang - Malang district, is one of the State Polytechnic of Malang's partners in terms of community service. There is a creative business involved in the fabrication of bamboo crafts (besek), skewers, and various cakes made from bananas. Promotional and marketing approaches have been used both offline and online, with the advent of digital information technology. Nevertheless, various challenges have been encountered, namely an unattractive photo product, a lack of lighting, simple backgrounds, and no video promotion. The objectives of this service are to elevate the quality of digital marketing for Duwet Village's outstanding products through photography technique training and assistance, photo editing using the Snapseed app, and video editing utilizing the Cap Cut app. The training targets are aimed at adolescents and members of Duwet village's Micro, Small, and Medium Enterprises. This service employs the procedures of planning, implementing, and evaluating. In addition, this community service has contributed in enhanced photography expertise among partners and improved product photo/video editing results, as proven by the results of the participants' picture and video demonstrations. According to the outcomes of the questionnaire, 88% of the participants were highly delighted with this PkM activity.

Keywords: Training, Photography, Video Editing, Snapseed, Cap Cut

PENDAHULUAN

Desa duwet yang terletak di kecamatan Tumpang Kabupaten Malang adalah salah satu desa mitra Politeknik Negeri Malang dalam bidang pengabdian masyarakat. Sesuai nota kesepahaman nomor : 470/372/35.07.16.2013/2020 tanggal 12 Oktober 2020 antara Kepala Desa Duwet dengan Politeknik Negeri Malang melakukan kerjasama dalam upaya pembinaan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan IPTEK dan bidang lain yang relevan. Berdasarkan kajian permasalahan desa Duwet dari tahun 2019, jumlah keluarga yang dikategorikan miskin lebih dari 42.26%, hal ini sangat memprihatinkan karena banyaknya program pembangunan masih berfokus pada infrastruktur. Sektor pemberdayaan dan ekonomi masyarakat masih terbatas pada kegiatan pelatihan dan ketrampilan yang

tidak dapat diimplementasikan dalam jangka panjang dan dapat digunakan untuk peningkatan pendapatan masyarakat secara signifikan.

Berdasarkan profil Ekonomi dan Industri Berbasis Usaha Mikro kecil dari Desa Duwet, Jumlah Usaha Mikro Kecil (UMK) di Desa Duwet terdata sebanyak +/- 80 UMK. Industri kreatif bergerak dibidang pembuatan kerajinan bambu (besek), tusuk sate dan produksi kue kering. Kendala utama yang dihadapi adalah kebutuhan permodalan, penggunaan mesin dan teknologi, teknik promosi dan pemasaran yang didukung oleh teknologi informasi digital melalui platform marketing offline dan online.

Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49% diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial. (Anggraeni, L., 2018). (Kotler dan Armstrong, 2018) mengemukakan bahwa pemasaran online (online marketing) adalah suatu bentuk usaha dari perusahaan yang bertujuan untuk memasarkan produk dan jasanya dan untuk membangun hubungan antara perusahaan dan pelanggan melalui internet. Pemasaran secara online memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak baik pasar, konsumen maupun masyarakat. (singh, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran online berpengaruh pada minat beli konsumen. (Muh. Nur Rasyid, dkk, 2021). Seiring penggunaan *digital platform* yang semakin tumbuh, penerapan *video marketing* kini semakin diminati kalangan pebisnis sebagai strategi dalam meningkatkan kesuksesan suatu bisnis. Oleh karena itu diperlukan ketrampilan untuk membuat video marketing guna menunjang promosi produk. Berdasarkan riset pada tahun 2022, menunjukkan bahwa orang-orang dapat menghabiskan waktunya rata-rata 19 jam per minggu hanya dengan menonton *video online*. (Karunia, H., 2023). Francisca Hermawan melalui penelitiannya menunjukkan bahwa platform YouTube cukup dikenal dan diminati oleh masyarakat dan memiliki potensi pemanfaatan ke depan yang lebih luas, termasuk dalam dunia bisnis. (Francisca, H, 2022).

Tommy Rizky, dkk telah melakukan pengabdian masyarakat untuk melakukan pengembangan UMKM melalui strategi online marketing di Desa Duwet dan hasil yang diperoleh bahwa pengaplikasian media sosial dan marketplace dalam pemasaran dapat memperluas jangkauan pasar usaha dan mempermudah peningkatan penjualan (Tommy, R., dkk, 2022). Pengabdian lain yang telah dilakukan di desa duwet adalah pembuatan display produk unggulan umk di Desa Duwet, display tersebut dijadikan sebagai tempat khusus untuk menempatkan hasil kerajinan bambu yang menjadi salah satu andalan UMK desa Duwet. Display ini sangat bermanfaat sebagai media promosi produk. (Indrazno, S. dkk, 2022).

Pada pengabdian tahun 2022 juga telah dilakukan pembuatan website yang terintegrasi melalui media sosial instagram dan marketplace shopee, akan tetapi terdapat kendala yaitu tampilan foto produk yang diupload kurang menarik, pencahayaannya kurang, dan diupload seadanya tanpa menggunakan alat property yang dapat membuat foto lebih menarik. Padahal untuk marketing secara online diperlukan tampilan foto produk yang dapat menarik pembeli.

Menurut Sari, dkk, kegiatan praktik fotografi dan editing sangat penting agar peserta lebih memahami teknik fotografi sederhana yang benar. Para peserta juga dibekali teknik editing untuk penyempurnaan hasil foto supaya menarik dan dapat digunakan sebagai e-katalog dalam pemasaran digital. (Sari, dkk, 2021).

Pada pengabdian ini, peserta yang terdiri dari para remaja dan anggota umkm dari Desa Duwet akan memperoleh pelatihan dan pendampingan untuk membuat foto produk yang menarik serta cara mengedit foto menggunakan aplikasi snapseed dan editing video menggunakan aplikasi cap cut. Baik hasil dari editing foto dan video produk dapat digunakan untuk konten pada media sosial sebagai sarana untuk marketing online.

Tujuan Pengabdian ini adalah Meningkatkan kualitas pemasaran produk dengan teknik fotografi dan editing menggunakan aplikasi snapseed dan aplikasi cap cut, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk.

METODE

Pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode presentasi, demonstrasi dan workshop pendampingan. Pelatihan ini dilaksanakan oleh anggota tim pengabdian dengan peserta pelatihan adalah para remaja pelaku UMKM di desa duwet.

Adapun tahapan dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan pendataan kebutuhan minimal untuk pelaksanaan pengabdian, diantaranya adalah menyiapkan seperangkat studio foto mini, menentukan sasaran peserta, menentukan lokasi pelaksanaan pengabdian dan melakukan penginstalan aplikasi snapseed dan cap cut di smartphone peserta. Pada tahapan ini juga dilakukan perencanaan lapangan yaitu membentuk tim dan pembagian tugas. Yang bertugas sebagai narasumber adalah ketua pengabdian, sedangkan anggota tim bertugas melakukan pendampingan peserta pada saat workshop

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah :

- a. Penyajian Materi oleh narasumber
- b. Demonstrasi teknik dasar fotografi di studio mini yang telah disiapkan
- c. Demonstrasi Editing Foto menggunakan aplikasi snapseed
- d. Demonstrasi Editing video menggunakan aplikasi cap cut
- e. Pendampingan praktek pengambilan foto dan editing foto/video
- f. Diskusi dan tanya jawab

3. Tahap Evaluasi

Terdapat beberapa cara yang akan digunakan untuk rancangan evaluasi, yaitu : 1). Membuat kuisioner tentang kepuasan mitra terhadap pengabdian yang telah dilakukan. 2). Membandingkan foto produk dan video produk sebelum dan sesudah dilakukan pengabdian 3). Menganalisa pendapatan mitra apakah terdapat peningkatan setelah dilakukan pengabdian atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan di balai galery produk desa Duwet, kecamatan Tumpang, kabupaten Malang dengan sasaran peserta adalah remaja pelaku UMKM. Dipilih para remaja karena orang dewasa di desa tersebut memiliki keterbatasan teknologi dan pengetahuan.

Kegiatan awal dilaksanakan dengan cara penyajian materi melalui power point oleh Ketua Tim Pengabdian. Adapun materi yang disampaikan adalah :

1. Alasan kenapa foto produk harus menarik.

Salah satu alasannya adalah secara naluriah customer akan lebih tertarik dengan foto produk yang lebih bagus sehingga foto produk juga seperti iklan yang bertujuan menarik konsumen untuk melakukan pembelian

2. Tips dasar fotografi produk.

Beberapa tips dasar foto produk dilansir dari store.sirlco.com adalah 1). Sumber pencahayaan yang baik. 2). Penentuan Background foto. 3). Mengatur tata letak produk. 4). Penggunaan properti foto. 5). Mengambil foto dari berbagai angle. 6). Menggunakan tripod. 7). Editing foto.

3. Editing foto menggunakan aplikasi snapseed

Setelah proses pengambilan foto produk, maka perlu dilakukan editing video untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dengan proses pengeditan foto, kita bisa mengatur pencahayaan, ketajaman, pengaturan tone warna, menghapus atau menghilangkan objek pada bagian gambar dan mengatur ukuran gambar. Terdapat banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk editing foto, diantaranya adalah snapseed, picsart, photoroom, canva, dll. Untuk pengabdian kali ini ada dilakukan pendampingan untuk editing foto menggunakan aplikasi snapseed. Terdapat beberapa fitur pada snapseed yang biasa digunakan untuk editing foto yaitu brightness, contrast, highlight, warmth, ambiance, saturation, shadows, healing, fitur selektif, dll.

4. Editing video menggunakan aplikasi cap cut

Sebagai bahan konten, pemasaran produk lewat video pendek lebih diminati daripada melalui foto. Dengan video, pengguna dapat mengkompilasikan beberapa foto produk sekaligus atau menampilkan detail produk. Dengan kombinasi visual dan suara, tidak ada yang tidak bisa dilakukan oleh video. Faktanya, konsumen 27 kali lebih mungkin untuk mengklik iklan video online daripada iklan banner standar



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Tim Pengabdian

Kegiatan kedua dilaksanakan dengan cara mendemonstrasikan cara pengambilan foto produk di studio mini yang telah disediakan. Peserta satu persatu mencoba melakukan pemotretan produk dari berbagai angle didampingi oleh anggota tim pengabdian. Setelah proses pengambilan foto selesai, dilanjutkan demosntrasi cara editing foto menggunakan aplikasi snapchat. Snapchat adalah salah satu aplikasi edit foto yang banyak digemari oleh pengguna Android. Aplikasi ini memiliki segudang fitur edit foto semi profesional yang disesuaikan untuk penggunaan di perangkat smartphone maupun tablet. (Adrian, S., 2019). Editing foto standar yang dilakukan adalah pengaturan cahaya, kontras, dan menghilangkan obyek yang tidak diperlukan. Selanjutnya adalah demonstrasi pengambilan video produk dan dilanjutkan cara editing video menggunakan aplikasi cap cut. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan praktis. Bahkan dapat mengedit video apapun melalui aplikasi ini. Di dalam aplikasi tersebut, terdapat fitur untuk memasukan sound, efek lagu, overlay video, stiker, dan memiliki template yang banyak digunakan. (Adnan, Q. B., 2022) . Setelah pelaksanaan demonstrasi selesai maka selanjutnya dilakukan pendampingan pada masing-masing peserta untuk mempraktekkan teori yang telah diberikan.



Gambar 2. Pendampingan Teknik Fotografi dan editing video

Tahap selanjutnya adalah tahap evaluasi dan tanya jawab untuk melihat sejauh mana peserta pelatihan sudah memahami teori dan mengaplikasikannya. Satu persatu peserta menunjukkan hasil editing foto dan video yang dibuat, terlihat para peserta memiliki kemampuan untuk improvisasi dengan memasukkan audio dari lagu maupun dari potongan video yang berada di tiktok. Para peserta juga secara pribadi dapat menambahkan efek dan fitur transisi pada video. Selanjutnya, untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan adalah dengan mengisi kuesioner yang diberikan. Dari hasil kuesioner terlihat bahwa 88% peserta merasa puas dan ingin kegiatan serupa lebih sering diselenggarakan lagi.

SIMPULAN

Kegiatan PKM ini dapat menambah pengetahuan tentang dasar fotografi produk yang baik. Seperangkat mini studio foto dan properti yang diberikan sangat bermanfaat untuk mendapatkan hasil foto yang baik, Peserta juga memiliki kemampuan tambahan untuk editing foto dan menyajikan e-katalog produk dalam bentuk video. Sebagian besar peserta sangat antusias dalam mengikuti serangkaian kegiatan PKM dari mulai penyajian materi hingga proses pendampingan editing, hal tersebut dilihat dari keberhasilan editing foto dan video serta improvisasi yang diberikan oleh peserta

SARAN

Agar kegiatan pengabdian seperti ini dapat berlanjut dan tidak berhenti sampai disini. Pendampingan harus terus dilakukan secara kontinyu hingga warga memiliki kemampuan mandiri untuk mempromosikan produk kerajinan unggulannya melalui media online, dapat meningkatkan penjualan sehingga meningkatkan kesejahteraan warga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Teknik Telekomunikasi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Tidak lupa kami mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya untuk sekretaris dan segenap masyarakat desa Duwet atas kesediaannya mengikuti pengabdian ini, memberi bantuan fasilitas dan berperan aktif dalam seluruh kegiatan pengabdian, dan telah membantu mensupport sehingga acara ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Q. B., (2022). Cara Edit Video Menggunakan Aplikasi Cap Cut. Diunduh dari <https://www.brilio.net/gadget/cara-edit-video-menggunakan-aplikasi-capcut-pemula-wajib-tahu-220210r.html> tanggal 20 Juli 2023
- Adrian, S.,(2019). Cara menggunakan aplikasi snapseed untuk editing foto. Diunduh dari https://tirto.id/cara-menggunakan-aplikasi-snapseed-untuk-editing-foto-encr#google_vignette tanggal 22 Juli 2023
- Francisca, H (2022). Analisis minat masyarakat pengguna platform YouTube sebagai media komunikasi digital masa kini. *Jurnal Manajemen* Vol. 14 Issue 3 Page 564-573. Doi : 10.29264/jmmn.v14i3.11565
- Indrazno, S, dkk. (2022). Pembuatan Display Produk Unggulan UMK di Desa Duwet Kecamatan Tumpang. *Jurnal Abdimas*. Vol. 9 No. 2. 186-188
- Karunia,H. (2023). Strategi Video Marketing. Diunduh dari <https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-membuat-content-marketing-video-dengan-budget-rendah/> diakses tanggal 23 Juli 2023
- Kotler, P dan Amstrong. 2018. Prinsip-prinsip Marketing Edisi Ke Tujuh. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Anggraeni, L. (n.d.). Retrieved September 7, 2018, diunduh dari
- Muh. Nur Rasyid, dkk. 2021. Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Minat Beli Konsumen di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol.4 No.1 April 2021
- Sari, K. A., Madhanni, L, dkk. 2021. Pemberdayaan melalui pelatihan pemasaran produk UMKM Omah Jenang Blitar di masa pandemi Covid-19. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 4(2), hal 64-72
- Tommy, R. I., dkk. (2022). Upaya Pengembangan UMKM Melalui Strategi Online Marketing di Desa Duwet Krajan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* Vol.3, No.2 Mei 2022, Hal 138-147, <http://dx.doi.org/10.36596/ipkmi.v3i2.401>